



**IMPLEMENTASI PROGRAM PERHUTANAN SOSIAL
DI DESA TELUK BAKUNG, KECAMATAN
AMBAWANG, KABUPATEN KUBU RAYA, PROVINSI
KALIMANTAN BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Antropologi Sosial

Disusun Oleh:

Damar Keina Lebayang
NIM. 13040219130040

**PROGRAM STUDI S-1 ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2026

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Damar Keina Lebaying

NIM : 13040219130040

Program Studi : Antropologi Sosial

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “IMPLEMENTASI PROGRAM PERHUTANAN SOSIAL DI DESA TELUK BAKUNG, KECAMATAN AMBAWANG, KABUPATEN KUBU RAYA, PROVINSI KALIMANTAN BARAT” adalah hasil karya ilmiah saya sendiri. Skripsi saya bukan hasil plagiat karya ilmiah dari orang lain dan semua kutipan yang saya cantumkan di skripsi saya telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan kaidah tata cara penulisan dalam karya ilmiah.

Semarang, 22 Juni 2026

Yang menyatakan,



Damar Keina Lebaying

NIM. 13040219130040

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Kejahatan terhadap alam adalah dosa terhadap diri kita sendiri dan dosa terhadap Allah” – Laudato Si, 8

PERSEMBAHAN

Kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala karunia dan kemudahan yang diberikan. Bapak Joko Waluyo dan Ibu Yunia Rosnani, atas cinta, dukungan, dan kepercayaan yang tak pernah surut. Adik-adik penulis, Paksi dan Adinda, yang senantiasa menjadi penyemangat. Ulita, yang selalu percaya dan tak berhenti memberi dukungan. Keluarga besar SAMPAN Kalimantan, yang telah menjadi tempat belajar dan tumbuh. Serta seluruh dosen dan sahabat di Antropologi Sosial Undip Angkatan 19, yang menemani perjalanan ini hingga akhir.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang
Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 22 Juni 2026

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing 1

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'D' followed by a horizontal line and a long, sweeping flourish that extends to the right.

Dani Mohammad Ramadhan S.Ant., M.Ant

NIP. H.7.199303152022041001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PROGRAM PERHUTANAN SOSIAL DI DESA TELUK BAKUNG, KECAMATAN AMBAWANG, KABUPATEN KUBU RAYA, PROVINSI KALIMANTAN BARAT” telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal : *Senin, 29 Juni 2026*

Pukul : *09:05*

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro :

Ketua Penguji,

Dr. Arido Laksono S.S., M.Hum.

NIP. 197507111999031002

Anggota I,

Dr. Drs. Suyanto M.Si.

NIP. 196603111994031003

Anggota II,

Dani Mohammad Ramadhan S.Ant., M.Ant.

NIP. H.7.199303152022041001


(.....)
(.....)

Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M. Hum.

NIP 197211191998021002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “IMPLEMENTASI PROGRAM PERHUTANAN SOSIAL DI DESA TELUK BAKUNG, KECAMATAN AMBAWANG, KABUPATEN KUBU RAYA, PROVINSI KALIMANTAN BARAT” sebagai syarat menyelesaikan studi strata-1 Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Selama proses penyusunan skripsi, mulai dari pengumpulan data, pengolahan, penulisan, hingga proses lainnya, penulis dipertemukan dengan berbagai pihak yang sangat berperan dalam keberhasilan tulisan ini. Dengan kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Drs. Suyanto, M.Si., selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
3. Dr. Arido Laksono S.S., M.Hum. selaku Sekretaris Program Studi Antropologi Sosial sekaligus Dosen Wali. Terima kasih untuk dukungan serta ilmu yang Bapak berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dani Mohammad Ramadhan S.Ant., M.Ant selaku Dosen Pembimbing pertama. Terima kasih untuk segala nasihat, ilmu serta bimbingannya sehingga skripsi penulis bisa selesai dengan baik. Semoga setiap Langkah Mas Dani selalu dilindungi dan diberkati.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.

6. Keluarga besar SAMPAN Kaliamantan ,terima kasih sudah membantu dan menjadi tempat berkembang bagi penulis.
7. Kepada Bapak Joko Waluyo yang selalu menyayangi dan melindungi penulis dari dulu hingga sekarang. Terima kasih untuk segala dukungan yang diberikan.
8. Kepada Ibu Yunia Rosnani yang selalu menyayangi, mendoakan, dan percaya kepada penulis.
9. Kepada adik-adik dan saudara-saudara keluarga besar penulis, terima kasih atas doa dan dukungannya.
10. Kepada Ulita yang selalu percaya dan mendampingi penulis.
11. Teman-teman Antropologi Sosial 2019, terima kasih selalu berbagi ilmu kepada penulis selama perkuliahan. Penulis amat sangat bersyukur memiliki teman se-Angkatan seperti kalian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya, apabila terdapat kesalahan atau kekurangan hingga mengundang kritik dan saran dari berbagai pihak, selama itu bersifat membangun tentu akan penulis terima dengan tangan terbuka sebagai bahan perbaikan ke depan. Meski demikian, penulis tetap berharap hasil karya ini dapat memberikan manfaat, secara teoritis maupun praktis, bagi siapa saja yang membacanya.

Semarang, 22 Juni 2026



Damar Keina Lebayung

ABSTRAK

Perhutanan sosial merupakan kebijakan strategis pemerintah Indonesia yang bertujuan memberikan akses legal kepada masyarakat atas pengelolaan kawasan hutan. Namun, keberhasilan implementasinya tidak dapat dilepaskan dari kondisi masyarakat desa yang masih tertinggal dalam memenuhi kesejahteraannya, sebagaimana yang diidentifikasi oleh Robert Chambers melalui konsep perangkap kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program perhutanan sosial di Desa Teluk Bakung dengan menggunakan kerangka teori tersebut sebagai alat analisis utama. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi literatur, menggunakan dokumen-dokumen hasil kerja perhutanan sosial yang dimiliki oleh Lembaga Pengelola Hutan Desa (LPHD) Teluk bakung, Kesatuan Pengelola Hutan (KPH), dan lembaga pendamping SAMPAN Kalimantan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga program perhutanan sosial, yakni kelola lembaga, kelola kawasan, dan kelola usaha, secara bersama-sama berhasil memutus sejumlah mata rantai perangkap kemiskinan yang dialami masyarakat desa. Program kelola usaha khususnya telah membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat, melatih dan mengembangkan kemampuan masyarakat dalam mengelola perhutanan sosial dengan lebih akuntabel, sementara pengelolaan Hutan Desa Teluk Bakung menghasilkan manfaat berupa sumber daya alam yang terjaga, berkembang dan lestari untuk menjaga keseimbangan ekosistem alam dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kelola usaha membuka kesempatan bagi masyarakat untuk mengakses sumber daya alam hutan bukan kayu untuk diolah dan dijadikan sumber pendapatan baru yang inovatif sebagai hasil hutan olahan bukan kayu. Keberhasilan ini tidak terlepas dari pola kerjasama multiusaha yang melibatkan pemerintah, pendamping lapangan, dan sektor swasta secara sinergis dan berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan perhutanan sosial yang didukung oleh kemitraan lintas sektor mampu menjadi instrumen transformatif dalam mengatasi kemiskinan masyarakat desa hutan secara berkelanjutan.

Kata kunci: perhutanan sosial, hutan desa, perangkap kemiskinan, kelola lembaga, kelola kawasan, kelola usaha, Desa Teluk Bakung, kemitraan multiusaha.

ABSTRACT

Social forestry is a strategic policy of the Indonesian government aimed at providing local communities with legal access to the management of forest areas. However, the success of its implementation cannot be separated from the condition of village communities that remain disadvantaged in fulfilling their welfare, as identified by Robert Chambers through the concept of the deprivation trap. This study aims to analyze the implementation of the social forestry program in Teluk Bakung Village using this theoretical framework as the primary analytical tool. The research was conducted through a literature study approach, utilizing working documents produced by the social forestry program held by the Village Forest Management Institution (*Lembaga Pengelola Hutan Desa/LPHD*) of Teluk Bakung, the Forest Management Unit (*Kesatuan Pengelola Hutan/KPH*), and the facilitation organization SAMPAN Kalimantan. The findings indicate that the three pillars of the social forestry program — institutional management, area management, and business management — collectively succeeded in breaking several chains of the deprivation trap experienced by the village community. The business management program in particular has opened new employment opportunities for the community, trained and developed community capacity in managing social forestry in a more accountable manner, while the management of the Teluk Bakung Village Forest has yielded benefits in the form of preserved, developing, and sustainable natural resources that maintain ecological balance and contribute to improving community welfare. Business management has also opened access for communities to harvest non-timber forest products, which are processed and transformed into innovative new sources of income as value-added non-timber forest products. These achievements are inseparable from a multi-stakeholder cooperative model involving the government, field facilitators, and the private sector in a synergistic and sustainable manner. This study concludes that a social forestry approach supported by cross-sectoral partnership can serve as a transformative instrument in sustainably addressing poverty among forest-dependent village communities.

Keywords: social forestry, village forest, deprivation trap, institutional management, area management, business management, Teluk Bakung Village, multi-stakeholder partnership

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Kerangka Pemikiran	6
1.5.1 Tinjauan Pustaka	6
1.5.2 Landasan Teori	9
1.6 Metode Penelitian	11
1.6.1 Jenis Penelitian	11
1.6.2 Objek Penelitian dan Sumber Data	12
1.6.3 Penentuan Sampel	13
1.6.4 Pengumpulan Data	14
1.6.5 Analisis Data	14
1.7 Sistematika Penulisan	15
BAB II MASYARAKAT DAN HUTAN DI DESA TELUK BAKUNG	17
2.1 Geografi, Demografi dan Sosial Ekonomi Desa Teluk Bakung	17
2.1.1 Letak dan Batas Wilayah	17
2.1.2 Luas Wilayah dan Pembagian Dusun	17
2.1.3 Jumlah dan Komposisi Penduduk	18

2.1.4	Mata Pencarian	18
2.1.5	Pendidikan.....	19
2.1.6	Kesehatan	21
2.1.7	Kemiskinan	23
2.1.8	Keadaan Sosial dan Budaya	24
2.2	Kawasan Hutan dan Penggunaan Lahan Desa Teluk Bakung	25
2.2.1	Kawasan Hutan di Desa Teluk Bakung	25
2.2.2	Penggunaan Lahan di Desa Teluk Bakung	26
BAB III PERHUTANAN SOSIAL DESA TELUK BAKUNG.....		30
3.1	Perhutanan Sosial di Desa Teluk Bakung	30
3.1.1	Perhutanan Sosial.....	30
3.1.2	Hutan Desa Teluk Bakung	31
3.2	Lembaga Kelola Perhutanan Sosial di Desa Teluk Bakung.....	33
3.3	Pemanfaatan Perhutanan Sosial di Desa Teluk Bakung	37
3.3.1	Kelola Kelembagaan	37
3.3.2	Kelola Kawasan	38
3.3.3	Kelola Usaha	39
3.3.4	Peta Rencana Kelola Perhutanan Sosial Desa Teluk Bakung.....	41
BAB IV MANFAAT HUTAN DESA TELUK BAKUNG		42
4.1	Manfaat Kelola Kelembagaan.....	42
4.2	Manfaat Kelola Kawasan	45
4.3	Manfaat Kelola Usaha.....	48
4.4	Hutan Desa dalam Menjawab Teori Perangkap Kemiskinan	53
4.4.1	Kemiskinan	55
4.4.2	Kelemahan Fisik.....	56
4.4.3	Isolasi	57
4.4.4	Kerawanan.....	58
4.4.5	Ketidak Berdayaan	59
BAB V PENUTUP.....		60
5.1	Kesimpulan	60
5.2	Saran.....	61
5.2.1	Saran Teoritis	61
5.2.2	Saran Praktis.....	61
DAFTAR PUSTAKA		63